

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan industri membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Adanya laju tatanan perekonomian dunia mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem pasar bebas, sehingga perusahaan dapat dikatakan berhasil dan sukses apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba merupakan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan setelah dalam masa perhitungan antara pemasukan dan pengeluaran selama satu periode.

Pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba akan meningkat, tetapi apabila kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba akan menurun. Hal ini dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya.

Brigham dan Enhardt (2003) dalam Nyoman Kusuma (2012) menyatakan bahwa informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan pada dasarnya karena

ingin mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk penelitian ini adalah laporan laba rugi, neraca.

Alat analisis keuangan yang paling sering digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan rugi laba. Dari perbandingan tersebut dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Rasio keuangan bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba mengenai suatu kondisi perusahaan. Pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai masalah yang mungkin akan terjadi kondisi dimasa yang akan datang.

Investor dapat menganalisis berbagai informasi dari suatu laporan keuangan, salah satunya pertumbuhan laba dan berbagai macam rasio keuangan berupa likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dalam membayar kembali hutangnya dan ditambah beban bunganya.

Menurut Kasmir (2004), rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada bank yaitu : Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio ini memiliki hubungan yang erat dengan kinerja perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Loan to Deposit Ratio (LDR). Rasio ini digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibanding dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan bank dalam mencari dana untuk membiayai kegiatan bank atau alat ukur untuk melihat kekayaan bank serta melihat efesiensi pihak manajemen bank. Rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba pada perbankan adalah Capital Adequacy Ratio (CAR). Dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko, misal kredit yang diberikan.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Pada rasio profitabilitas yang menjadi fokus untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM). Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sesudah pajak) yang dihasilkan dari total asset bank yang bersangkutan. Sedangkan NPM digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.

Keberadaan bank merupakan hal yang paling penting dalam dunia usaha karena bank berperan untuk mendorong perekonomian suatu bangsa.

Perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2004:12). Calon investor apabila ingin menanamkan investasi di Bursa Efek Indonesia memerlukan strategi tertentu, selain dengan metode-metode perhitungan dengan analisis rasio keuangan. Oleh karena itu investor dituntut untuk mengikuti perkembangan pada perusahaan perbankan yang go publik di Bursa Efek Indonesia dan dapat mengerti jenis perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan laba baik atau tidak baik. Karena tidak semua perusahaan perbankan yang go publik memiliki pertumbuhan laba yang tinggi (Nevi Nur Azizi, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah menentukan rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan hasil yang diperoleh diharapkan para pemakai informasi rasio keuangan mendapat informasi tentang rasio keuangan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan.

Dari latar belakang diatas memberikan motivasi untuk meneliti kembali dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memberikan bukti empiris kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

1. Untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap pertumbuhan laba
2. Untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap pertumbuhan laba
3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset terhadap pertumbuhan laba
4. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Sebagai gambaran adanya pengaruh kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini berharap dapat memberikan motivasi perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja maupun memberikan tambahan masukan kepada perusahaan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan prospek masa depan sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal.

3. Bagi investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan investor dapat mempergunakan informasi pertumbuhan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas secara lebih cermat di dalam membuat keputusan investasi yang optimal.

4. Bagi universitas

Sebagai masukan guna untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, termasuk yang ada didalamnya. Dan menambah referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kajian pustaka atau teori-teori yang mendasari, memperkuat dan membantu penulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Teori-teori atau kajian pustaka tersebut juga dikaitkan dengan penelitian terdahulu untuk merumuskan hipotesis yang menjadi penelitian tersebut.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode yang dijadikan penelitian yaitu terdiri dari populasi, sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil dari analisis data yang terdiri dari analisis regresi berganda, uji t, uji f dan hasil prediksi yang diukur menggunakan rasio keuangan serta pembahasan hasil analisis

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, keterbatasan penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian ini agar menjadi yang lebih baik.